

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang didukung oleh pemerintah agar terus memajukan dan meningkatkan pendidikan yang tinggi di Indonesia. Politeknik Negeri Jember memiliki Program Studi Mesin Otomotif yang mencetak generasi bangsa juga dapat diandalkan pada masing-masing jurusan cabang ilmu yang telah dipelajari dan diajarkan serta dipraktikan pada program studi tersebut, agar nantinya bisa terus mengembangkan dan memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta bisa menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki dan mempunyai kreatifitas, daya saing yang cukup tinggi dalam duni kerja.

Progam Studi Mesin Otomotif adalah salah satu Progam Studi yang ada di Politeknik Negeri Jember dimana salah satu syarat kelulusannya harus melaksanakan atau melakukan kewajiban Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 3 bulan di dunia kerja dan dilapangan kerja yang ada dalam suatu instansi, ataupun perusahaan. Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah guna untuk menerapkan dan mempraktikan dalam dunia kerja pada semua yang telah dipelajari dibangku perkuliahan perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember dan juga mahasiswa bisa mempelajari serta mengetahui dunia kerja.

Salah satu tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa adalah DPU Bina Marga dan Sumber Daya Air, dinas ini bergerak dibidang jasa pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, jaringan irigasi, bangunan pelengkap jalan, dan tangkis sungai. Dalam setiap pekerjaan konstruksi menggunakan alat berat *excavator*. Keandalan *excavator* merupakan persyaratan yang utama untuk mengerjakan suatu pekerjaan konstruksi. Karena *excavator* yang handal akan mampu melaksanakan operasi atau produksinya secara maksimal. Sehingga target produksi senantiasa dapat dipenuhi sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Dinas PU Bina Marga . Jika suatu peralatan memiliki keandalan yang tinggi maka kemungkinan *excavator* tersebut jarang mengalami gangguan atau kerusakan.

Kondisi tersebut akan tercapai jika peralatan dioperasikan sesuai prosedur dan dilakukan perawatan pemeliharaan secara berkala.

Pemeliharaan merupakan kegiatan kunci yang menentukan tingkat pencapaian target penggunaan atau pemanfaatan alat-alat berat yang optimal, baik menyangkut produktivitas alat maupun berkaitan dengan biaya pemeliharaan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap biaya satuan pekerjaan yang menjadi tolok ukur tingkat ekonomis penggunaan alat-alat berat dalam pekerjaan konstruksi.

Berdasarkan latar belakang diatas, saya sebagai penulis memilih materi **“Prosedur Pemeliharaan Harian *Excavator* di Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember ”** sebagai judul laporan Praktik Kerja lapang. Dengan adanya praktik kerja lapang yang dilaksanakan di Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember, mahasiswa dilatih untuk tanggap dan kritis dalam menangani masalah yang ada di dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berikut adalah tujuan dan manfaat PKL di Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air :

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum mengikuti kegiatan praktik kerja lapang ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan mengoperasikan dan pemeliharaan alat berat sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur).
2. Mengembangkan maupun meningkatkan *hardskill* dan *softskill* sesuai dengan bidang yang ditekuni sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan bekal untuk bekerja setelah lulus.
3. Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa yaitu ketrampilan dan pengetahuan mahasiswa agar percaya akan kemampuan yang dimilikinya.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan tugas.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus mengikuti kegiatan praktik kerja lapang ini adalah:

1. Mengetahui prosedur pengoperasian *excavator*.
2. Mengetahui prosedur pemeliharaan pelumas mesin, bahan bakar, baterai (*accu*), pelumas hidrolik dan sistem pendingin.
3. Memiliki keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan pemeliharaan harian.
4. Mengetahui sikap kerja dalam melaksanakan pemeliharaan harian.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa agar mereka mengetahui dunia kerja, dan bisa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus.
2. Menjalin hubungan kerjasama antara kampus dengan perusahaan.
3. Dapat menambah dan mengembangkan potensi ilmu pengetahuan
4. Melatih keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan baik.
5. Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai pada 01 Oktober sampai dengan 30 Desember 2020. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di DPU Bina Marga dan Sumber Daya Air, Jember. Adapun jadwal kerja yang diberlakukan oleh perusahaan dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja

Hari	Jam Kerja
Senin	08.00 – 16.00
Selasa	08.00 – 16.00
Rabu	08.00 – 16.00
Kamis	08.00 – 16.00
Jumat	08.00 – 16.00

1.3.1 Peta Lokasi

Peta lokasi Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi Dinas PU Bina MArga dan Sumber Daya Air

Sumber: *Google Maps*, 2020

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada saat kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) penulis melakukan metode pelaksanaan sebagaimana yang telah dilakukan diperusahaan adalah sebagai berikut:

1. Metode studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari manual book dan diskusi dengan pembimbing lapang.

2. Metode wawancara

Wawancara dilakukan dengan sesi tanya-jawab mengenai kondisi mesin-mesin kepada pembimbing lapang, mandor, maupun pegawai.